

Inovasi Strategi Guru dalam Pembelajaran Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Gawise¹, Andi Lely Nurmaya G², Nur Dahniar³, Irsan⁴, La Safrin⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Muhammadiyah Buton, Jl. Betoambari No. 36 Kota Baubau, Sulawesi Tenggara
nurmaya.aln@gmail.com

Abstract

Learning strategies are methods that will be chosen and used by a teacher to convey learning material that aims to make it easier for students to receive and understand learning material. The effectiveness of student activity in the learning process is still low due to the lack of innovative strategies applied by the teacher in the learning process. These problems have an impact on achievement. The purpose of this research is to identify the teacher's strategy in learning the learning activities of students. The strategy carried out by the teacher in the learning process used by the teacher's activities is in the very good category with an average percentage of 90%. Not only is the teacher very good but student activity is in the very good category with an average percentage of 85%.

Keywords: Strategy, Activity, Learning.

Abstrak

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran. Efektivitas keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran masih rendah disebabkan kurangnya inovasi strategi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran permasalahan tersebut berdampak terhadap prestasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi strategi guru dalam pembelajaran terhadap aktivitas pembelajaran peserta didik. Strategi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang diterapkan aktivitas guru kategori sangat baik dengan persentase rata-rata 90%. Bukan hanya guru yang sangat baik tetapi aktivitas siswa pada kategori sangat baik dengan persentase rata-rata 85%.

Kata kunci: Strategi, Aktivitas, Pembelajaran.

Copyright (c) 2023 Gawise, Andi Lely Nurmaya G, Nur Dahniar, Irsan, La Safrin

Corresponding author: Andi Lely Nurmaya G

Email Address: nurmaya.aln@gmail.com (Jl. Betoambari No. 36 Kota Baubau, Sulawesi Tenggara)

Received 20 Januari 2023, Accepted 01 Februari 2023, Published 01 Februari 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki budi pekerti yang luhur, pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, oleh karena itu pemerintah melakukan langkah-langkah dalam pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan disekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dari guru sebagai pendidik (Agama et al., n.d.). Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah dapat diketahui dari hasil belajar dan prestasi peserta didik di sekolah. Selain itu keberhasilan prestasi belajar peserta didik dapat dicapai karena beberapa faktor antara lain, keaktifan peserta didik terhadap semua pelajaran yang diikuti, motivasi belajar, semangat belajar peserta didik, kemampuan peserta didik dalam menangkap mata pelajaran, keterampilan peserta didik,

lingkungan sekolah, guru, strategi belajar, fasilitas belajar yang digunakan disekolah dan banyak lagi yang lainnya.

Pada Proses pembelajaran, metode, strategi serta penyediaan sarana dan prasarana sebagai media pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sepatutnya bermakna dan berkesan oleh peserta didik sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Interaksi yang terjadi antara guru dan murid sebagai bentuk peran aktif dalam pembelajaran merupakan pengajaran yang dapat dikatakan berjalan dengan baik.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar (Made Sri Mahayoni, 2020). Strategi pembelajaran yang dilakukan guru harusnya mengandung penjelasan tentang metode ataupun prosedur serta teknik yang digunakan guru selama proses pembelajaran. Artinya, metode atau prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran (Nurdyansah & Toyiba, 2018).

Strategi Pembelajaran Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan (Asrori, 2016). Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi juga bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Zain et al., n.d.). Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Siswondo & Agustina, 2021). (Sembiring & ., 2013) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Penyusunan suatu strategi pembelajaran yang dilakukan guru harus mempunyai proses penyusunan rencana kerja hingga berlanjut pada pelaksanaan tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Namun sebelumnya perlu dirumuskan suatu tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya (Hadifina et al., 2023). Namun sebelumnya perlu dirumuskan suatu tujuan yang jelas yang dapat diukur untuk melihat tingkat keberhasilannya. (Warif, 2019) ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal sebagai berikut: a) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan. b) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat. c) Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya. d)

Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Dari hasil pengamatan, peneliti menemukan masalah terkait proses kegiatan belajar mengajar. Permasalahan yang ditemukan adalah efektivitas keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran masih rendah disebabkan kurangnya inovasi strategi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut berdampak terhadap prestasi yang diperoleh peserta didik sehingga diperlukan suatu tindakan atau langkah-langkah yang optimal. Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian inovasi strategi guru dalam pembelajaran terhadap aktivitas pembelajaran siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif terdapat proses untuk mendapatkan data secara deskriptif, data deskriptif yang ada berupa kata tertulis ataupun lisan dari sumber data yang diperoleh serta perilaku yang diamati. Subjek dalam penelitian ini yaitu Guru kelas MIS Jabalnur Liabu, serta 25 orang peserta didik. Peneliti adalah instrumen utama pada penelitian ini, dimana 1 peneliti menjadi menjadi observer, dan peneliti lain melakukan kajian pustaka.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai karakter berbasis budaya lokal di Sekolah Dasar. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data dari peserta didik dan guru. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif dengan melalui langkah reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsaan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

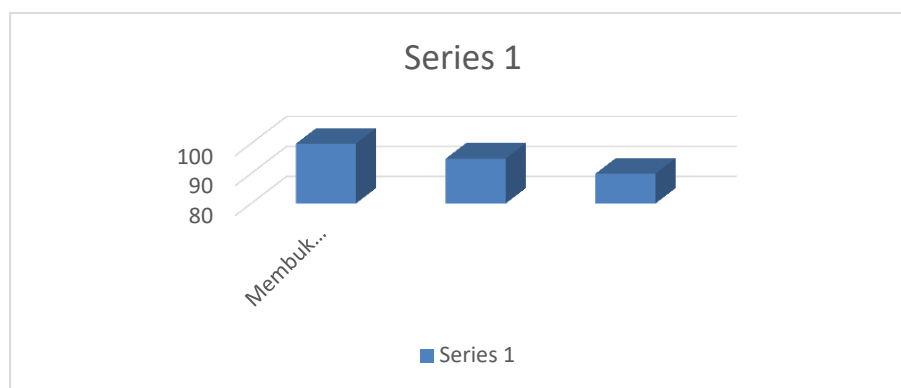
HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIS Jabalnur Liabuku dengan subjek guru kelas dan 25 orang peserta didik. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis aktivitas strategi guru dalam pembelajarn serta aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Bagan 1. Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

No	Kegiatan	Informan	Hasil Aktivitas
1	Kegiatan Awal Pembelajaran	Guru	Sangat Baik
2	Kegiatan Inti Pembelajaran	Guru	Sangat Baik
3	Kegiatan akhir pembelajaran	Guru	Sangat Baik

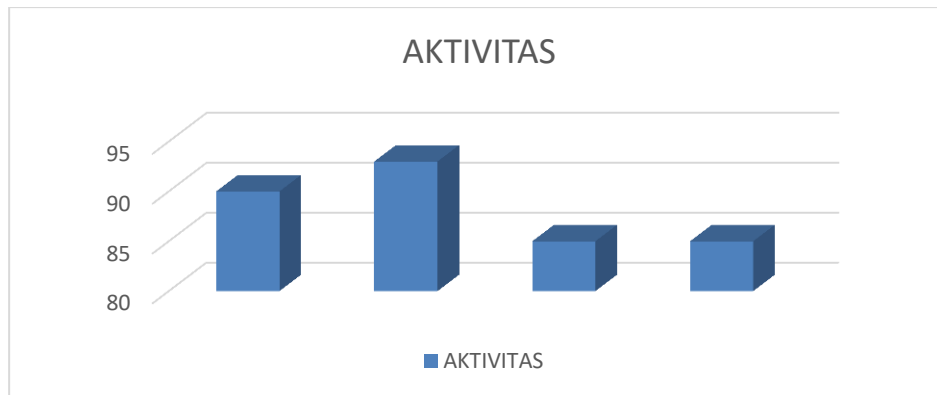
Berdasarkan bagan diatas aktivitas guru pada kegiatan awal pembelajaran berjalan dengan sangat baik, dimana pada kegiatan ini ada beberapa aktivitas yang dilakukan guru diantaranya; a) Membuka pelajaran dan memberi salam, dalam kegiatan ini setiap memasuki kelas serta memulai proses pembelajaran guru selalu mengucapkan salam kepada peserta didiknya. Dalam penelitian ini terlihat karakter religus guru sangat baik dengan persentase 100%. b) Mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, dalam pelaksanaan kegiatan ini guru selalu mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran diantaranya pola tempat duduk serta kesiapan alat tulis peserta didik serta guru memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik. Dalam penelitian ini terlihat keaktifan guru sangat baik dengan persentase 95%. c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dalam pelaksanaan kegiatan ini guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didiknya serta mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam penelitian ini terlihat kemampuan guru dalam mengajar sangat baik dengan kategori 90%.



Gambar 1. Kegiatan Awal Pembelajaran

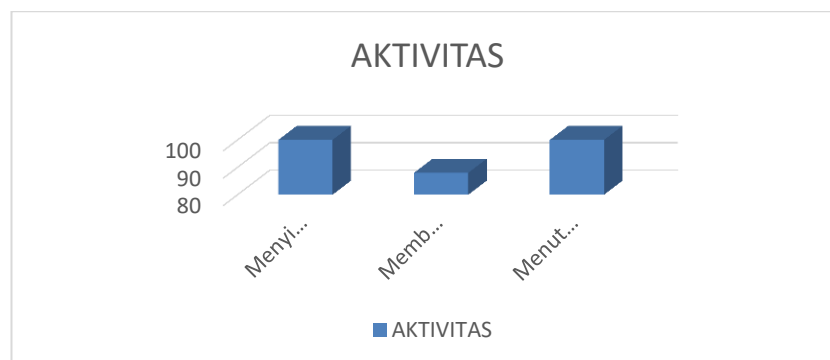
Berdasarkan bagan 1 diatas aktivitas guru pada kegiatan inti pembelajaran berjalan dengan sangat baik, dimana dalam kegiatan ini ada beberapa aktivitas yang dilakukan guru diantaranya; a) Menyampaikan materi dengan jelas, dalam pelaksanaannya guru menyampaikan materi pelajaran dengan sangat jelas kepada peserta didik serta beberapa kali terjadi pengulangan materi yang dianggap guru sulit dipahami dan pemberian materi secara runtut. Dalam penelitian ini terlihat keterampilan guru dalam mengajar sangat baik dengan kategori 90%. b) Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, dalam pelaksanaannya guru selalu mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman peserta didik. Pengajuan pertanyaan ini dilakukan setelah pemberian materi. Dalam penelitian ini guru terlihat mempunyai strategi yang sangat baik dengan kategori 93%. c) Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, dalam pelaksanaannya guru selalu melibatkan peserta didik secara aktif selama proses pembelajaran diantaranya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, memberikan latihan-latihan dalam bentuk kerja kelompok ataupun dalam bentuk latihan individu serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Dalam penelitian ini terlihat guru strategi mengatifkan peserta didik dengan sangat baik dengan kategori 85%. d) Memantau kegiatan belajar

selama proses pembelajaran, dalam pelaksanaannya guru selalu aktif memantau aktivitas pembelajaran peserta didik diantaranya memberikan pelayanan khusus terhadap peserta didik yang mengalami kendala. Hal yang sama sampaikan (Pautan et al., 2013) dalam penelitian berpendapat “Efektif suatu pembelajaran diperoleh melalui bagaimana hubungan yang baik antara tenaga pengajar dan siswa dalam berinteraksi”. Dalam penelitian ini terlihat guru sangat inovatif serta professional dalam mengajar sangat baik dengan kategori 85%.



Gambar 2. Diagram Kegiatan Inti Pembelajaran

Berdasarkan bagan 1 diatas aktivitas guru pada kegiatan akhir pembelajaran berjalan dengan sangat baik, dimana dalam kegiatan ini ada beberapa aktivitas yang dilakukan guru diantaranya; a) Menyimpulkan pembelajaran, dalam pelaksanaannya guru menyimpulkan materi pelajaran dengan memberikan ringkasan yang memudahkan pemahaman peserta didik. Dalam penelitian ini terlihat kegiatan guru sangat baik dengan kategori 100%. b) Memberikan soal tes, dalam pelaksanaannya guru memberikan soal tes untuk pekerjaan rumah (PR) yang bertujuan meningkatkan pemahan peserta didik. Pekerjaan rumah (PR) ini akan diperiksa kembali guru. Dalam penelitian ini terlihat strategi guru sangat baik dengan kategori 88%. c) Menutup pembelajaran, dalam pelaksanaannya guru selalu mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan memberikan pesan-pesan moral sebelum pembelajaran ditutup. Dalam penelitian ini terlihat guru memiliki nilai religius yang sangat baik dengan kategori 100%.



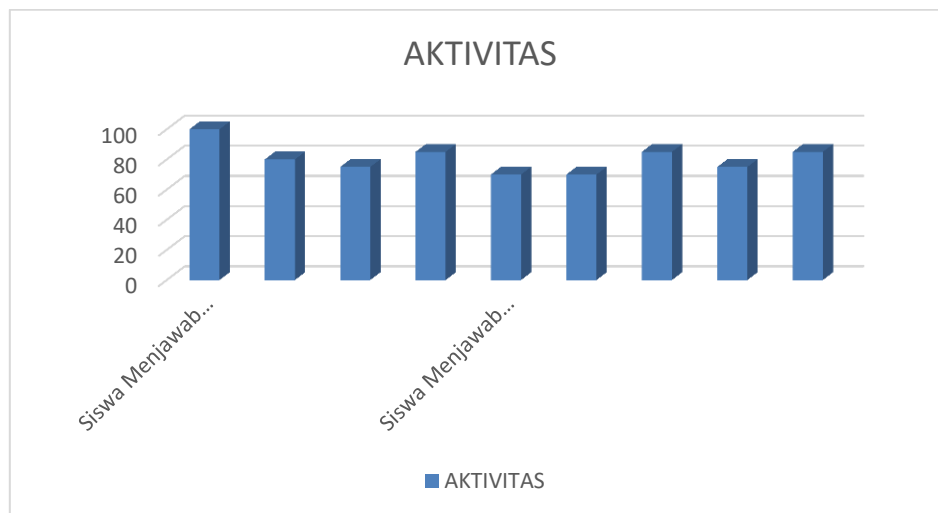
Gambar 3. Diagram Kegiatan Akhir Pembelajaran

Bagan 2. Aktivitas Siswa selama proses pembelajaran

No	Kegiatan	Informan	Hasil Aktivitas
1	Peserta didik menjawab salam	peserta didik	Sangat Baik
2	Peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran	peserta didik	Baik
3	Peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	peserta didik	Baik
4	Peserta didik memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi	peserta didik	Sangat Baik
5	Peserta didik menjawab pertanyaan guru	peserta didik	Baik
6	Peserta didik bertanya kepada guru tentang hal yang tidak dimengerti	peserta didik	Baik
7	Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan guru	peserta didik	Sangat Baik
8	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas	peserta didik	Baik
9	Peserta didik aktif menyimpulkan pelajaran bersama guru	peserta didik	Sangat Baik

Berdasarkan Bagan 2 diatas aktivitas siswa selama proses pembelajaran berjalan dengan sangat baik, dimana dalam kegiatan ini ada beberapa aktivitas yang dilakukan guru diantaranya; a) Peserta didik menjawab salam, dalam pelaksanaannya semua siswa menjawab salam yang sampikan guru dengan sangat baik dengan kategori 100%. b) Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, dalam pelaksanaannya tidak semua peserta didik mempersiapkan diri dengan baik terlihat masih terdapat siswa yang masih bermain. Dalam penelitian ini kesiapan siswa baik dengan kategori 80%. c) Memahami tujuan pembelajaran, dalam pelaksanaannya maish terdapat peserta didik yang belum memahami tujuan pembelajaran. dalam penelitian ini pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran baik dengan kategori 75%. d) Peserta didik memperhatikan guru, dalam pelaksanaannya peserta didik memperhatikan guru pada saat penyampaian materi. Dalam penelitian ini perhatian peserta didik sangat baik dengan kategori 85%. e) Menjawab pertanyaan guru, dalam pelaksanaannya masih terdapat peserta didik yang belum mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Dalam penelitian ini kemampuan menjawab peserta didik baik dengan kategori 70%. f) Bertanya kepada guru, dalam pelaksanaannya tidak semua peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru tentang hal yang tidak dimengerti. Dalam penelitian ini kemapuan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan baik dengan kategori 70%. g) Mengerjakan lembar Latihan, dalam pelaksanaannya semua peserta didik aktif mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKS) yang diberikan guru. Dalam penelitian ini terlihat keaktifan peserta didik sangat baik dengan kategori 85%. h) Mempresentasikan hasil pekerjaan peserta didik, dalam pelaksanaannya tidak semua peserta didik mampu mempresentasikan

hasil diskusi kelompok didepan kelas. Dalam penelitian ini terlihat kepercayaan dan keberanian diri peserta didik baik dengan kategori 75%. i) Menyimpulkan pelajaran, dalam pelaksanaanya siswa aktif menyimpulkan pelajaran bersama guru. Dalam penelitian ini keaktifan peserta didik sangat baik dengan kategori 85%.



Gambar 4. Diagram Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian ini menggunakan strategi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang diterapkan aktivitas guru kategori sangat baik dengan pesentase rata-rata 90%. Bukan hanya guru yang sangat baik tetapi aktivitas Peserta didik pun pada kategori sangat baik dengan persentase rata-rata 85%. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada lembar observasi guru dan pada lembar observasi Peserta didik selama proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran berdampak sangat baik terhadap aktivitas pembelajar peserta didik. Dalam penelitian ini ada beberapa strategi guru dalam melakukan aktivitas pembelajaran diantaranya; a) Membuka pelajaran dan memberi salam, b) Mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, d) Menyampaikan materi dengan jelas, e) Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, f) Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, g) Memantau kegiatan belajar selama proses pembelajaran. sedangkan aktivitas yang terlihat dari penerapan strategi yang dilakukan guru diantaranya; a) Peserta didik menjawab salam, b) Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, c) Memahami tujuan pembelajaran, d) Peserta didik memperhatikan guru, e) Menjawab pertanyaan guru, f) Bertanya kepada guru, g) Mengerjakan lembar Latihan, h) Mempresentasikan hasil pekerjaan Peserta didik, i) Menyimpulkan pelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Universitas Muhammadiyah Buton yang telah memberikan isin dan motivasi serta pihak mitra yang telah membantu terlaksananya penelitian ini dengan baik.

REFERENCES

- Agama, I., Negeri, I., & Lhokseumawe, I. (n.d.). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Muhammad Fadhli Pendahuluan Mutu merupakan sesuatu yang dianggap salah satu bagian penting , karena mutu pada dasarnya menunjukkan keunggulan suatu produk jika dibandingkan dengan produk lainnya . Peningkatan mutu mer. 1(02).*
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah, 6(2), 26.* <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Hadifina, C. J., Devi, M. C., & Rafiqi, M. (2023). *Strategi Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. 05(03), 6928–6932.*
- Made Sri Mahayoni, N. (2020). Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Pada Pembelajaran Agama Hindu Di Masa Pandemi. *Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu, 3(1), 47–53.*
- Nurdyansah, & Toyiba, F. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 929–930.* <http://eprints.umsida.ac.id/1610>
- Pautan, F., Pada, K., Ilmu, F., & Ambon, I. (2013). *Jurnal Biology Science & Education 2013 NUR ALIM. N. 2(2), 159–169.*
- Sembiring, R. B., & . M. (2013). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP), 6(2), 34–44.* <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). *Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika. 1(80), 33–40.*
- Warif, M. (2019). *Kata Kunci: Strategi, Guru, Peserta Didik, Malas, Belajar. 4(1).*
- Zain, M., Intitut, D., Islam, A., & Ternate, N. (n.d.). *Pengembangan strategi pembelajaran dan pemilihan bahan ajar. 172–178.*